

# Edukasi Upaya Pencegahan dan Pemeriksaan Malaria pada Masyarakat di Kampung Sereh Papua

Elen R.V. Purba<sup>1\*</sup>, Frans Manangsang<sup>2</sup>, Ester Rumaseb<sup>3</sup>, Lilys Irianty Natalia Purba<sup>4</sup>,  
R. Jaka Sarwadhamana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Dosen Program Studi D4 Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Kota Jayapura, Papua 99351

<sup>5</sup>Dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Universitas Alma Ata, Yogyakarta 55184

\*e-mail: ellen.purba@gmail.com

## Abstrak

Papua merupakan Provinsi dengan jumlah kasus malaria tertinggi di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minimnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang pencegahan penyakit malaria serta kurangnya sumber infoemasi yang dapat di akses oleh masyarakat, khususnya masyarakat Kampung Sereh, distrik Sentani Kabupaten Jayapura. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai upaya pencegahan malaria kepada masyarakat atau kelompok dapat membentuk dan mempersiapkan masyarakat terhadap pencegahan primer penyakit malaria. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat Kampung Sereh tentang upaya pencegahan malaria. Pelaksanaan kegiatan dilakukan metode sosialisasi yaitu penyuluhan tentang upaya pencegahan malaria serta melakukan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan diikuti oleh 36 orang yang berada di posyandu Kampung Sereh dan dilakukan pengukuran pretest dan posttest untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Hasil pengukuran sikap upaya pencegahan menunjukan bahwa terjadinya peningkatan sikap yang dimiliki oleh peserta tentang upaya pencegahan malaria sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi.

**Kata kunci:** Upaya pencegahan, malaria, papua

## Abstract

Papua is the province with the highest number of malaria cases in Indonesia. One of the factors that influence it is the lack of public knowledge about malaria prevention and the lack of information sources that can be accessed by the community, especially the people of Kampung Sereh, Sentani district, Jayapura Regency. Providing health education regarding malaria prevention efforts to the community or groups can form and prepare the community for primary prevention of malaria. This community service activity has the aim of providing understanding to the people of Kampung Sereh about malaria prevention efforts. The implementation of the activities carried out by the method of socialization, namely counseling about malaria prevention efforts and conducting health checks to the community. The activity was attended by 36 people at the Kampung Sereh posyandu and pretest and posttest measurements were taken to determine the effectiveness of the activity. The results of the attitude measurement of prevention efforts showed that there was an increase in the attitudes possessed by participants about malaria prevention efforts before and after socialization activities.

**Keywords:** Prevention, Malaria, papua

## 1. PENDAHULUAN

Malaria merupakan masalah kesehatan dunia termasuk Indonesia karena mengakibatkan dampak yang luas dan berpotensi menjadi penyakit *emerging* dan *re-emerging*. Berdasarkan *Annual Parasite Incidence* (API), dilakukan stratifikasi wilayah dimana Indonesia bagian timur masuk dalam stratifikasi malaria tinggi, stratifikasi sedang di beberapa wilayah di Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera sedangkan di Jawa-Bali masuk dalam stratifikasi rendah, meskipun masih terdapat desa/fokus malaria tinggi [1].

Provinsi Papua merupakan Provinsi dengan jumlah penderita malaria tertinggi di Indonesia dengan *Annual Parasite Incidence* (API) sebesar 54,24 % pada tahun 2015 dan terjadi penurunan *Annual Parasite Incidence* (API) sebesar 49,43 % pada tahun 2016 [2]. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua, pada tahun 2015, wilayah-wilayah yang paling tinggi malaria adalah Kabupaten Keerom dengan angka 300 per 1000, tempat kedua Kabupaten Mimika dengan jumlah kasus 117 per 1000 dan Kota Jayapura dengan jumlah kasus 50 per 1000 [2].

Kampung Sereh, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura berdekatan langsung dengan wilayah Kabupaten Keroom yang menjadi salah satu wilayah tertinggi kasus malaria. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2019 menunjukkan bahwa angka kesakitan malaria mencapai 22.140 kasus [3]. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kasus malaria masih terus terjadi di wilayah tersebut, sehingga perlu keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan yaitu memandirikan masyarakat secara individu untuk melakukan upaya-upaya pencegahan malaria melalui pemberantasan sarang nyamuk, menjaga kebersihan lingkungan dan perlunya mengikuti penyuluhan kesehatan tentang pencegahan malaria.

Keterlibatan masyarakat secara sadar diharapkan menjadi penguat dalam penanggulangan malaria, serta berperan secara langsung dalam menumbuhkan sikap dan perilaku pencegahan seperti memasang kawat kasa pada ventilasi rumah, menggunakan pakaian tertutup ketika melakukan aktivitas di luar rumah serta penggunaan obat anti nyamuk sewajarnya. Terjadinya fluktuasi kejadian malaria klinis (AMI) dan positif (API) di wilayah Kabupaten Jayapuran dan upaya peningkatan partisipasi masyarakat menjadi dasar untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang upaya pencegahan malaria dan pemeriksaan Kesehatan gratis di Kampung sereh, Distrik Sentani Kabupaten Jayapura, Papua.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di posyandu Kampung Sereh yang dimana berada di wilayah Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 01 April 2022. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Kampung Sereh yang berjumlah 36 peserta. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian sosialisasi kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi serta pemberian booklet tentang upaya pencegahan malaria. Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Persiapan kegiatan: Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Sentani serta Kader Posyandu untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan penyuluhan kesehatan.
2. Memberikan Kuesioner Pretest kepada peserta tentang sikap pencegahan malaria
3. Menyampaikan materi penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tentang upaya pencegahan malaria dan pemberian booklet.
4. Melakukan feedback (diskusi dan tanya jawab) terkait materi yang telah disampaikan.
5. Memberikan kuesioner posttest kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kuesioner sikap pencegahan malaria yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga sudah baku untuk mengukur sikap masyarakat tentang upaya pencegahan malaria. Pengukuran sikap dilakukan selama 2 kali yaitu sebelum edukasi untuk mengukur sikap yang dimiliki masyarakat sebelum edukasi, dan sikap masyarakat setelah di berikannya edukasi tentang pencegahan malaria melalui media booklet.

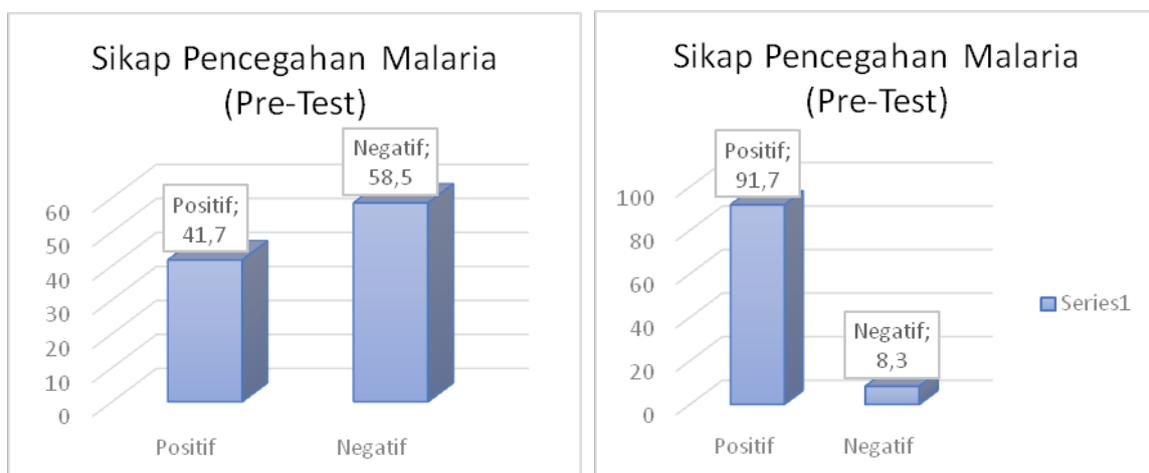
## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari jumat tanggal 01 April 2022 yang bertempat di Kampung Sereh, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Kegiatan yang bertemakan “edukasi upaya pencegahan dan pemeriksaan malaria pada masyarakat di kampung sereh papua” di hadiri oleh 36 peserta yang merupakan masyarakat di Kampung Sereh.



**Gambar 1.** Edukasi di Posyandu Kampung Sereh

Acara diawali dengan sambutan dan penjelasan kegiatan kepada semua peserta dan dilanjutkan dengan pengukuran sikap peserta tentang upaya pencegahan malaria sebelum diberikannya materi tentang upaya pencegahan malaria menggunakan media booklet. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dan pengukuran kembali sikap peserta tentang upaya pencegahan malaria. Berdasarkan hasil pengukuran upaya pencegahan malaria sebelum dan setelah diberikannya edukasi di dapatkan bahwa terjadinya peningkatan sikap yang dimiliki oleh peserta tentang upaya pencegahan malaria yang disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :



**Gambar 2.** Hasil Pre test dan Post Test Sikap Pencegahan Malaria

Gambar 2 menunjukkan hasil pretest dan posttest kuesioner sikap tentang upaya pencegahan malaria di Posyandu Kampung Sereh. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 21 peserta (58,3%) dan 15 peserta (41,7%) lainnya memiliki sikap yang positif sebelum diberikannya edukasi, dan terjadi peningkatan sikap masyarakat yaitu sebanyak 33 peserta (91,7%) tentang upaya pencegahan malaria setelah diberikannya edukasi menggunakan media booklet dan diskusi bersama masyarakat. *Pre-tets* dan *post-tets* sebagai bahan evaluasi dilakukan dengan metode *self-assesment*, peserta menjawab sendiri kuesioner dengan bantuan instruktur dari kader dan panitia. Hasil *Pre-tets* dan *post-tets* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap peserta dari sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi kesehatan tentang upaya pencegahan malaria. Hasil pengukuran awal tentang sikap menunjukkan

bahwa masih adanya masyarakat yang memiliki sikap negatif terhadap pencegahan malaria, hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat yang masih kurang mengenai malaria [4]. Selain itu juga, masyarakat masih banyak yang bersikap apatis terhadap tindakan pencegahan malaria. Hal ini terlihat dari masyarakat yang jarang ikut dalam kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan serta jarang menggunakan baju lengan panjang ketika beraktifitas di luar rumah.

Pengukuran sikap yang dilakukan setelah di berikannya edukasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor sikap masyarakat dalam pencegahan malaria. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi menggunakan metode ceramah dan media booklet serta diskusi efektif dalam meningkatkan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit malaria dan dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit malaria tersebut [5], [6]. Edukasi kesehatan sebagai model pendekatan yang berorientasi kompetensi dengan penerapan motivasi untuk meningkatkan gaya hidup sehat. Pengetahuan yang di dapat masyarakat dari kegiatan edukasi akan dapat menambah pemahaman tentang perubahan sikap dan perilaku Kesehatan [7]. Edukasi yang dilakukan menggunakan metode ceramah dengan pendekatan bimbingan dan diskusi untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap proses pencegahan, sehingga responden menentukan komitmen untuk merubah sikap dan perilaku kesehatannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa seseorang yang bersikap baik akan mewujudkan praktik yang baik dan untuk mewujudkan sikap agar menjadi suatu perbuatan atau tindakan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang mendukung, antara lain : fasilitas, sarana dan prasarana, dan dukungan dari pihak lain [8]. Hal ini sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dimana setelah pemberian perlakuan nilai/skor sikap yang didapat meningkat, dan diharapkan hal yang sama terjadi pada praktik masyarakat dalam upaya pencegahan malaria. Hal tersebut menjelaskan bahwa, edukasi melalui pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan dalam upaya preventif pencegahan penyakit malaria.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit malaria di wilayah Kampung Sereh, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. penyuluhan melalui pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan dalam upaya preventif pencegahan penyakit malaria. Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pencegahan kejadian malaria dengan berperan secara langsung dalam menumbuhkan sikap dan perilaku pencegahan seperti memasang kawat kasa pada ventilasi rumah, menggunakan pakaian tertutup ketika melakukan aktivitas di luar rumah serta penggunaan obat anti nyamuk sewajarnya. Disamping itu, Bagi dinas kesehatan, diharapkan mempertimbangkan agar kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara *door to door* secara rutin, sehingga lebih menyentuh dan membangun komitmen masyarakat secara personal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus penulis ingin berterimakasih kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura yang telah memberikan bantuan pendaan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan R.I, "Epidemiologi Malaria di Indonesia," 2011, [Online]. Available: [http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/buletin/BULETIN\\_MALARIA.pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/buletin/BULETIN_MALARIA.pdf)
- [2] Dinas Kesehatan Provinsi Papua, *Unit Pelaksana Teknis AIDS, TBC, Malaria*. Papua: Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2016. [Online]. Available: <http://www.nabire.net/tag/kepala-unit-pelaksana-teknis-aids-tb-dan-malaria/>

- 
- [3] Dinkes Jayapura, *Profil Kesehatan tahun 2018 (Data 2017)*. Dinas Kesehatan Jayapura, 2018.
- [4] P. D. Layan, R. H. Akili, and D. V Rombot, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan 2016," *Pharmacon*, vol. 5, no. 4, pp. 291–297, 2016.
- [5] W. H. S. Serly Agustin Marcus, Risma Yuniarlina, "Efektivitas Pendidikan Kesehatan, Pemantauan Pengobatan Dan Variabel Anteseden Terhadap Kesembuhan Pasien Malaria Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong," *2-TRIK Tunas-Tunas Ris. Kesehat.*, vol. 7, no. 2, pp. 134–142, 2017.
- [6] D. I. K. Bengkulu, "Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penderita Malaria Tentang Pencegahan Malaria Jurusan Promosi Kesehatan Tahun 2021," 2021.
- [7] M. M. Jarona, "Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Tindakan Pencegahan Malaria dengan Kejadian Malaria di Kampung Pir 3 Bagia Distrik Arso Kabupaten Keerom Tahun 2021," *Bidan Prada J. Publ. Kebidanan*, vol. 13, no. 1, pp. 93–100, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/564>
- [8] Notoatmodjo, *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.